

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021***



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Alamat Rumah : Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 55781888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Charlie Salim
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Alamat Rumah : Akasia Golf II No 59, BGM PIK,
RT/RW 002/005
Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 – 55781888
Jabatan : Direktur

1. Name : Grace Dewi Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Residential address : Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telephone : 021 – 55781888
Title : President Director
2. Name : Charlie Salim
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Residential address : Akasia Golf II No 59, BGM PIK,
RT/RW 002/005,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : 021 – 55781888
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak;
1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. All information in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak.
4. We are responsible for PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made in all truth.

Jakarta, 21 Oktober 2022 / October 21, 2022
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Grace Dewi Riady
Direktur Utama / President Director


Charlie Salim
Direktur / Director

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 87	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	329,073,710,042	4	700,922,359,619	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	12,648,371,726	5,35	13,848,726,036	Related parties
Pihak ketiga	243,456,354,670	5	220,052,635,242	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	17,680,096,806	6,35	1,404,495,936	Related parties
Pihak ketiga	6,571,854,755	6	6,793,936,211	Third parties
Persediaan	50,033,478,753	7	70,409,082,280	Inventories
Uang muka	11,408,718,951	8	2,900,786,193	Advances
Biaya dibayar dimuka	5,244,585,012	9	3,822,885,889	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	5,215,086,658	34a	1,299,629,966	Prepaid taxes
Total aset lancar	681,332,257,373		1,021,454,537,372	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	33,708,578,900	10	36,491,564,325	Advances for purchases of fixed assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1,292,381,206	34b	1,292,381,206	Estimated claim for tax refund
Aset tetap - bersih	3,462,227,422,388	11	3,169,775,593,830	Fixed assets - net
Properti investasi	40,010,000,000	12	40,010,000,000	Investment properties
Aset hak guna - bersih	260,425,885,186	13	280,850,298,397	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	14,479,351,821		18,016,628,295	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	68,398,760,771	34f	66,145,030,699	Deferred tax assets - net
Goodwill	237,770,574,237	14	237,770,574,237	Goodwill
Total aset tidak lancar	4,118,312,954,509		3,850,352,070,989	Total non-current assets
TOTAL ASET	4,799,645,211,882		4,871,806,608,361	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	468,568,493,151	15,35	589,152,777,778	Related parties
Pihak ketiga	17,885,506,746	15	-	Third parties
Utang usaha	169,379,361,459	16	192,301,032,210	Trade payables
Utang kontraktor	185,849,303,810	17	140,006,886,772	Contractor payables
Akrual	98,257,478,295	18	123,381,315,476	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	1,512,219,212,558	19,35	1,514,060,364,827	Related parties
Pihak ketiga	27,634,861,284	19	30,502,175,695	Third parties
Utang pembiayaan	1,715,913,312	21	1,570,320,009	Financing payables
Utang pajak	12,897,645,491	34c	14,970,177,592	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	1,691,740,758		938,125,432	Unearned revenue
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term bank loans
Pihak berelasi	18,960,361,200	20,35	15,166,028,292	Related parties
Pihak ketiga	56,421,981,348	20	37,131,694,694	Third parties
Total liabilitas jangka pendek	2,571,481,859,412		2,659,180,898,777	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term bank loan - net of current maturities
Pihak berelasi	8,257,252,173	20,35	23,254,685,100	Related parties
Pihak ketiga	227,936,589,072	20	176,336,374,002	Third parties
Utang pembiayaan	2,276,834,426	21	3,582,839,439	
Liabilitas imbalan pasca kerja	98,164,553,799	22	82,049,265,360	Post-employment benefits obligation
Total liabilitas jangka panjang	336,635,229,470		285,223,163,901	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	2,908,117,088,882		2,944,404,062,678	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - Modal dasar 20,000,000,000 saham; Modal ditempatkan dan disetor 12,000,705,445 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,200,070,544,500	23	1,200,070,544,500	Capital stock - Authorized capital 20,000,000,000 shares; Issued and paid up capital 12,000,705,445 shares with a par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	1,124,816,856,453	24	1,124,816,856,453	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	37,258,250,222	2p	36,805,871,185	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (accumulated losses)
Ditentukan penggunaannya	7,000,000,000	25	2,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(478,796,591,828)		(437,380,567,809)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,890,349,059,347		1,926,312,704,329	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	1,179,063,653	26	1,089,841,354	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	1,891,528,123,000		1,927,402,545,683	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,799,645,211,882		4,871,806,608,361	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2022	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	
PENDAPATAN	1,400,145,373,726	27	1,544,588,719,057	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(987,812,791,148)	28	(923,748,386,735)	DIRECT COST
LABA BRUTO	412,332,582,578		620,840,332,322	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(14,548,325,862)	29	(10,094,788,230)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(391,942,859,718)	30	(333,937,980,228)	General and administrative expenses
LABA USAHA	5,841,396,998		276,807,563,864	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	9,635,718,118	32a	25,895,219,859	Finance income
Beban bunga	(52,077,081,699)	32b	(86,226,669,513)	Finance costs
Lain-lain, bersih	2,507,530,582	31	16,711,760,385	Others, net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(34,092,436,001)		233,187,874,595	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	(4,614,946,000)	34d	(10,572,603,000)	Current tax
Pajak tangguhan	2,381,160,506	34d	(249,736,426)	Deferred tax
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(36,326,221,495)		222,365,535,169	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja	579,229,245	22	13,168,758,059	Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax
Pajak penghasilan terkait	(127,430,433)	34f	(3,209,445,218)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	451,798,812		9,959,312,841	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(35,874,422,683)		232,324,848,010	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September/ September 2022	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(36,416,024,019)	33	222,023,501,590	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	89,802,524	26	342,033,579	Non-controlling interest
	(36,326,221,495)		222,365,535,169	
Penghasilan komprehensif lainnya periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	452,379,037		9,952,594,282	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(580,225)	26	6,718,559	Non-controlling interest
	451,798,812		9,959,312,841	
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(35,963,644,982)		231,976,095,872	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	89,222,299		348,752,138	Non-controlling interest
	(35,874,422,683)		232,324,848,010	
Laba (rugi) bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	(3.03)	33	18.50	Basic and diluted earnings (loss) per share attributable to owners of the parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
	Saldo laba (akumulasi kerugian)/ Retained earnings (accumulated losses)								
	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post-employment benefits liability	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2020	1,200,070,544,500	1,124,816,856,453	29,748,911,906	2,000,000,000	(602,688,806,428)	1,753,947,506,431	788,766,333	1,754,736,272,764	Balance as of December 31, 2020
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	222,023,501,590	222,023,501,590	342,033,579	222,365,535,169	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	9,952,594,282	-	-	9,952,594,282	6,718,559	9,959,312,841	Other comprehensive income - net
Saldo per 30 September 2021	1,200,070,544,500	1,124,816,856,453	39,701,506,188	2,000,000,000	(380,665,304,838)	1,985,923,602,303	1,137,518,471	1,987,061,120,774	Balance as of September 30, 2021
Saldo per 31 Desember 2021	1,200,070,544,500	1,124,816,856,453	36,805,871,185	2,000,000,000	(437,380,567,809)	1,926,312,704,329	1,089,841,354	1,927,402,545,683	Balance as of December 31, 2021
Cadangan umum	-	-	-	5,000,000,000	(5,000,000,000)	-	-	-	General reserve
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	(36,416,024,019)	(36,416,024,019)	89,802,524	(36,326,221,495)	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	452,379,037	-	-	452,379,037	(580,225)	451,798,812	Other comprehensive income - net
Saldo per 30 September 2022	1,200,070,544,500	1,124,816,856,453	37,258,250,222	7,000,000,000	(478,796,591,828)	1,890,349,059,347	1,179,063,653	1,891,528,123,000	Balance as of September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pasien	1,361,546,727,311	1,433,022,096,602	Cash receipts from patients
Pembayaran kas kepada pemasok	(735,652,706,422)	(720,392,767,268)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(624,612,218,158)	(474,210,723,858)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(1,818,143,019)	Cash payment of corporate income tax
Penerimaan bunga	9,635,718,118	25,895,219,859	Cash receipts from interest income
Pembayaran bunga	(52,910,680,251)	(86,226,669,513)	Payment of finance costs
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(41,993,159,402)	176,269,012,803	Net cash (used in) generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(286,574,009,318)	(286,490,165,648)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1,103,703,233)	-	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(287,677,712,551)	(286,490,165,648)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	30,000,000,000	390,000,000,000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	100,000,000,000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain dari pihak berelasi, bersih	-	421,280,260,855	Repayment of other payables from related parties, net
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(132,114,493,254)	-	Repayment of short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(40,063,284,370)	(9,000,000,000)	Repayment of long-term bank loan
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(42,177,777,624)	802,280,260,855	Net cash (used in) generated from financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(371,848,649,577)	692,059,108,010	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	700,922,359,619	653,177,723,083	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	329,073,710,042	1,345,236,831,093	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas termasuk:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,233,380,376	1,133,202,955	Cash on hand
Kas di bank	187,840,329,666	1,168,824,940,683	Cash in banks
Deposito berjangka	140,000,000,000	140,000,000,000	Time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	35,278,687,455	Restricted cash
Jumlah	329,073,710,042	1,345,236,831,093	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 20 Mei 1991 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 210 dari Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 November 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan Berita Negara No. 10967. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Februari 2021 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar (Catatan 23).

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Hak Asasi dan Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010445.01.02. Tahun 2021 tanggal 18 Februari 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16. Tahun 2021, Tambahan Berita Negara No. 007492.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, aktifitas bisnis Perusahaan adalah penyedia pelayanan kesehatan. Pada saat ini perusahaan menjalankan 5 rumah sakit yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bogor dan Surabaya.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 September 1995 yang berlaku sampai 14 September 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/ DPMPPTSP/VII/2020 tertanggal 13 Juli 2020, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 13 Juli 2025.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan Berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Surya Cipta Inti Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan dan PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (the Company) was established on May 20, 1991 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 210 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement of State Gazette No. 10967. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 40 dated February 18, 2021 of Recky Francky Limpele, SH., Notary in Jakarta, wherein the shareholders decided and approved to increase the authorized capital (Note 23).

This change of articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010445.01.02. Year 2021 dated February 18, 2021, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 16 year 2021 Supplement of State Gazette No. 007492.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activity is to provide medical services. Currently, the Company operates 5 hospitals which are located in Jakarta, Tangerang, Bogor, and Surabaya.

The Company obtained license to operate hospitals from Ministry of Health of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated September 14, 1995 for the period until September 14, 2000. This permit has been extended several times, most recently by a Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 570/1/SKK IO.RS/DPMPPTSP/VII/2020 dated July 13, 2020, which is valid for five years period until July 13, 2025.

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Surya Cipta Inti Cemerlang is the parent entity of the Company and PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S/02238/BEI.PPJ/04-2011 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran perdana Rp120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp280 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.000.075.445 lembar saham masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S/02238/BEI.PPJ/04-2011 to offer 750 million shares to the public with par value of Rp100 per share, at initial offering price Rp120 per share. Based on Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 to conduct Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp100 with an offering price of Rp260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering II ("PUT II") with Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp280 per share.

Total shares of the Company listed in the Indonesia Stock Exchange as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are 12,000,075,445 shares, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 34 tanggal 8 September 2022 dari R.F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut di atas, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0123621.AH.01.11.TAHUN 2022 TANGGAL 30 September 2022. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2022	31 Desember/December 2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Tn. Jonathan Tahir	Tn. Jonathan Tahir	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A	Vice President Commissioner
Komisaris	Tn. H.R. Agung Laksono	Tn. H.R. Agung Laksono	Commissioners
	Tn. dr. Daniel Tjen	Tn. dr. Daniel Tjen	
Komisaris Independen	Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriaty Sadono	Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriaty Sadono	Independent Commissioners
	Tn. Djamil. M Biomed. Ph.D	Tn. Djamil. M Biomed. Ph.D	
	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono. Sp.S.	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono. Sp.S.	
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Ny. Grace Dewi Riady	Ny. Grace Dewi Riady	President Director
Direktur	Tn. Charlie Salim	Tn. Arif Mualim	Directors
	Ny. Jane Dewi Tahir	Ny. Victoria Tahir	
	-	Tn. Charlie Salim	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2022	31 Desember/December 2021	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono. Sp.S.	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono. Sp.S.	Chairman
Anggota	Ny. Lo Fi Ling	Ny. Lo Fi Ling	Members
	Ny. Liannah Sunarto	Ny. Liannah Sunarto	

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Arie Farisandi dan Arif Mualim.

Personel manajemen kunci perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktifitas Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and employees

Based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 34 dated September 8, 2022 from R.F. Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders decided and approved the changes in the composition of the Company's Board of Directors. The amendments above have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree no. AHU-0123621.AH.01.11.YEAR 2022 dated September 30, 2022. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Corporate Secretary of the Company is Arie Farisandi and Arif Mualim, respectively.

The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 2.956 dan 3.006 (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp10.901.600.955 dan Rp6.644.002.741 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

d. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and employees (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company and its subsidiaries have a total of 2,956 and 3,006 employees, respectively (unaudited).

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors amounted to Rp10,901,600,955 and Rp6,644,002,741 for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, respectively.

d. The Group's structure

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature Of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2013	99.81%	99.81%	1,597,307,621,141	1,722,456,983,718
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	*)	95.00%	95.00%	40,154,856,283	40,165,796,425
PT Sejahtera inti Sentosa (SIS)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2020	99.98%	99.98%	714,753,859,977	789,605,423,718
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	2021	99.99%	99.99%	797,203,260,476	778,314,185,490
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	Trading, Pharmacy, Medical Equipment Pembangunan, Perdagangan, Jasa Kesehatan/	*)	99.99%	99.99%	148,547,969,598	148,515,344,356
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	Construction, Trading, Health Services	*)	99.00%	99.00%	15,923,106,300	19,488,448,534
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Bandung	Penyalur Alat Kesehatan/ Medical Equipment Distributor	*)	99.99%	99.99%	467,369,941,717	614,177,492,184
PT Mayapada Surabaya Pratama (MSP)	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	*)	99.00%	99.00%	1,890,710,289	1,950,301,081

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet commercially operated

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

NKM

NKM didirikan tanggal 12 Desember 2003 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C 05862.HT.01.01.TH.2004 pada tanggal 11 Maret 2004 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 3330 Tambahan No. 10 tanggal 3 Februari 2009. Anggaran dasar NKM telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 78 dari Eriko Nicolas Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Maksud dan Tujuan Usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0041038.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

SIS

SIS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 72 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2436801. AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 28 April 2015. Anggaran dasar SIS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.37 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham SIS. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250830 Tahun 2020 tanggal 16 September 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's structure (continued)

NKM

NKM was established on December 12, 2003 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C 05862.HT.01.01.TH.2004 dated March 11, 2004 and was published in Supplement No. 3330 of the State Gazette No. 10 dated February 3, 2009. NKM's Articles of Association has been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 78 of Eriko Nicolas Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, regarding the changes in business purposes and objectives. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU.0041038.AU.01.02 year 2019 dated July 24, 2019.

SIS

SIS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 72 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436801. AH.01.01 Year 2015 dated April 28, 2015. SIS's Articles of Association has been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 37 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta, regarding the changes of the composition of the SIS's shareholders. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0250830 Year 2020 dated September 16, 2020.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

SAS

SAS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436805.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar SAS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Eriko Niclaous Honanda, SE., SH., MM., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041074.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

NSK

NSK didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 76 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436802.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar NSK telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 62 dari E.N. Honanda, SE., SH., MM., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041042.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

AIK

AIK didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436803.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar AIK telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 168 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. 168 AHU-0047343.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 7 Agustus 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's structure (continued)

SAS

SAS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 73 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436805.AH.01.01.Year 2015 dated April 29, 2015. SAS's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 73 of Eriko Niclaous Honanda, SE., SH., MM., Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041074.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

NSK

NSK was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 76 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436802.AH.01.01.Year 2015 dated April 29, 2015. NSK's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 62 of E.N. Honanda, SE., SH., MM., Notary in Jakarta, regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041042.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

AIK

AIK was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 75 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436803.AH.01.01. Year 2015 dated April 29, 2015. AIK's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 168 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 168 AHU-0047343. AH.01.02 Year 2019 dated August 7, 2019.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

KKS

KKS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 74 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436804.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar KKS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 69 dari Eriko Niclaous Honanda, SE., SH., MM., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041033.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

FKN

FKN didirikan tanggal 23 November 2007 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-05710 HT.01.01-TH.2007, tanggal 7 Desember 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 11 Juli 2008, Tambahan No. 11330. Anggaran dasar FKN telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Februari 2022 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0115488 tahun 2022 tanggal 22 Februari 2022.

MSP

MSP didirikan tanggal 3 Desember 2018 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0057609.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Desember 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's structure (continued)

KKS

KKS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 74 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436804.AH.01.01. Year 2015 dated April 29, 2015. KKS's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 69 of Eriko Niclaous Honanda, SE., SH., MM., Notary in Jakarta, regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041033.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

FKN

FKN was established on November 23, 2007 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 75 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-05710 HT.01.01-TH.2007 dated December 7, 2007 and has been published in the State of Gazette No. 56 Supplement No. 11330 dated July 11, 2008. FKN's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated February 18, 2022 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, regarding the amendment of changes in equity. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AH-AH.01.03-0115488 year 2022 dated February 22, 2022.

MSP

MSP was established on December 3, 2018 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057609.AH.01.01.year 2018 dated December 3, 2018.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Persetujuan dan pengesahan untuk penertiban laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 21 Oktober 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya peraturan No. VIII.G.7, lampiran keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on October 21, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Service Authority's ("OJK") regulation particularly rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated September 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer and Public Company".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar akuntansi baru

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa : Konsesi Sewa setelah 30 September 2021, Efektif 1 April 2021
- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (Amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New accounting standards

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 73 (Amendment) Leases : Rental Concessions beyond September 30, 2021, effective April 1, 2021
- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (Amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards, interpretations and amendments to PSAK were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74 Insurance Contracts*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) Held primarily for the purpose of trading,*
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) Held primarily for the purpose of trading,*
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. Recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. Recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. Reclassifies the proportion of profit or loss of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Instrumen keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Financial instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi sesuai dengan rencana grup untuk mempertahankan aset keuangan tersebut dengan tujuan mendapatkan arus kas kontraktual dan aset tersebut telah memenuhi persyaratan SPPI test. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at an instrument level.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted cash classified as financial assets at amortized cost as the Group plans to hold these financial assets in order to collect contractual cash flows and these financial assets met the SPPI test. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, akrual, utang pembiayaan dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of owned equity shares.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, contractor payables, other payables, accruals, financing payables and long-term bank loan classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

i. Financial assets

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivable is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana bangunan	20
Peralatan Kesehatan	8 - 15
Mesin	5
Perabotan dan peralatan	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-belan tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

j. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan bangunan fasilitas	20	<i>Building and building facilities</i>
Peralatan Kesehatan	8 - 15	<i>Medical equipment</i>
Mesin	5	<i>Machineries</i>
Perabotan dan peralatan	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjust those prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain costs associated with the acquisition of land at the time of acquisition were first recognized as part of the acquisition of land.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and equipment (continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property and equipment".

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Assets under construction is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan atau tanah yang pada saat ini belum ditentukan penggunaannya.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property, or land for currently undetermined future use.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Hak atas tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Perangkat lunak

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud selama lima tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Intangible assets (continued)

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Land rights

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of five years.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

o. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

o. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
 SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Gedung kantor

15

Office buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If the ownership of a lease transfers the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Manfaat imbalan pasti

Grup menerapkan program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk menutupi manfaat yang memadai berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mulai dari 2021.

Defined benefit plan

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 starting in 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

q. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding, for the effect of all dilutive potential common stock.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pasien.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan lain-lain.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Pendapatan sewa diterima dimuka".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the patient.

Sale of goods and services

Revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in other income.

Advances received from customers are recorded under "Unearned rent".

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2022</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	15,247

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transaction and translation in foreign currency

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's operations.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	14,105	United States Dollars (AS\$) 1

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *for which operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income taxes (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayments or overpayments of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

w. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional entitas didalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2f.

Determination of functional currency

The functional currencies of the entities within the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha yang di nilai secara kolektif. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor jasa kesehatan, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables that are assessed collectively. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the healthcare service sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak guna, dan aset takberwujud

Biaya perolehan atas aset tersebut disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tersebut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of property and equipment, right of-use assets, and intangible assets

The costs of these assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of these assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of these assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are disclosed in Notes 11 and 13.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions on an arm's length basis for transactions similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Managemen berpendapat tidak ada penurunan nilai pada aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Imbalan pasca kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there are no impairment on its non-financial assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount and assumptions used in calculation of the employee benefits obligation are disclosed in Note 22.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 34.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 34.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Kas	1,233,380,376	1,229,525,336
Kas di bank		
<u>Pihak berelasi (Catatan 35)</u>		
Rupiah	60,164,397,636	156,065,617,486
US Dollars	3,466,558,789	3,274,266,586
	63,630,956,425	159,339,884,072
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76,026,580,257	60,096,100,864
PT Bank Central Asia Tbk	24,181,735,265	26,232,473,725
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,435,997,000	60,416,755,869
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,444,446,816	18,348,532,306
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	103,107,308	102,794,260
PT Bank UOB Indonesia	9,262,550	-
PT Bank Mega Tbk	8,244,045	8,784,045
PT Bank Oke Indonesia	-	35,147,509,142
	124,209,373,241	200,352,950,211
Sub-jumlah	187,840,329,666	359,692,834,283
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi (Catatan 35)</u>		
Rupiah	140,000,000,000	340,000,000,000
Sub-jumlah	140,000,000,000	340,000,000,000
Jumlah	329,073,710,042	700,922,359,619
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	5.50%	6.50% - 9.00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
<u>Related party (Note 35)</u>
Rupiah
US Dollars
<u>Third parties</u>
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Oke Indonesia
Subtotal
Time deposits
<u>Related party (Note 35)</u>
Rupiah
Subtotal
Total
Interest rate per annum
Rupiah

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 September/ September 2022
Pihak berelasi (Catatan 35)	12,648,371,726
Pihak ketiga	
Korporasi	227,440,994,279
BPJS Kesehatan	21,803,448,828
Kementerian Kesehatan	12,921,871,438
Pribadi	2,713,431,354
	264,879,745,899
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	(21,423,391,229)
Sub-jumlah	243,456,354,670
Jumlah	256,104,726,396

b. Berdasarkan umur

	30 September/ September 2022
Belum jatuh tempo	200,659,767,945
Sudah jatuh tempo	
1 - 30 hari	26,865,517,353
31 - 60 hari	7,714,593,628
Lebih dari 60 hari	42,288,238,699
	277,528,117,625
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	(21,423,391,229)
Jumlah	256,104,726,396

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022
Saldo awal	20,328,014,020
Penambahan (pemulihan) atas penurunan nilai (Catatan 31)	1,095,377,209
Saldo akhir	1,095,377,209
Dinilai secara individual	15,081,943,200
Dinilai secara kolektif	6,341,448,029
Jumlah	21,423,391,229

5. TRADE RECEIVABLES

a. By customer

	31 Desember/ December 2021	
	13,848,726,036	Related parties (Note 35)
		Third parties
		Corporates
		BPJS Kesehatan
		Ministry of Health
		Private
	240,380,649,262	
Dikurangi penyisihan atas third parties	(20,328,014,020)	Less provision for impairment - third parties
Subtotal	220,052,635,242	Subtotal
Total	233,901,361,278	Total

b. By aging

	31 Desember/ December 2021	
Belum jatuh tempo	152,400,153,959	Not yet due
Sudah jatuh tempo		Past due
1 - 30 hari	19,996,623,919	1 - 30 days
31 - 60 hari	23,618,509,270	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	58,214,088,150	Above 60 days
	254,229,375,298	
Dikurangi penyisihan atas third parties	(20,328,014,020)	Less provision for impairment - third parties
Total	233,901,361,278	Total

All trade receivables are in Rupiah.

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	19,212,547,487	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) atas penurunan nilai (Catatan 31)	1,115,466,533	Addition (reversal) of impairment (Note 31)
Saldo akhir	20,328,014,020	Ending balance
Dinilai secara individual	15,461,917,232	Individually assessed
Dinilai secara kolektif	4,866,096,788	Collectively assessed
Total	20,328,014,020	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 2022
Pihak berelasi (Catatan 35)	17,680,096,806
Pihak ketiga	
Sewa dan biaya lainnya	4,776,442,001
Karyawan	670,914,059
Lain-lain	1,124,498,695
	6,571,854,755
Jumlah	24,251,951,561

Piutang sewa dan biaya lainnya merupakan biaya-biaya tenant seperti sewa, utilitas dan biaya renovasi di Rumah Sakit yang dibayarkan dahulu oleh Grup tanpa bunga dan jaminan serta umumnya dibayar dalam jangka waktu tiga bulan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan penurunan nilai diperlukan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2021	
	1,404,495,936	Related parties (Note 35)
		Third parties
	4,229,241,214	Rent and other charges
	544,023,683	Employees
	2,020,671,314	Others
	6,793,936,211	
Jumlah	8,198,432,147	Total

Rent and other charges represent tenant fees such as rent, utilities, and renovation cost at the Hospital which are paid in advance by the Group without interest and collateral and are generally paid within three months.

Management believes that no allowance for impairment losses as of September 30, 2022 and December 31, 2021, is necessary.

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2022
Obat-obatan	28,352,181,958
Persediaan medis	16,949,259,942
Persediaan non-medis	4,732,036,853
Jumlah	50,033,478,753

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp46.110.771.151 dan Rp88.088.491.702 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2021	
	46,331,758,381	Medicines
	19,708,839,645	Medical supplies
	4,368,484,254	Non-medical supplies
Jumlah	70,409,082,280	Total

All inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia for Rp46,110,771,151 and Rp88,088,491,702 as of September 30, 2022 and December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 akun ini merupakan pemberian uang muka kepada karyawan untuk keperluan operasional yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp11.408.718.951 dan Rp2.900.786.193.

8. ADVANCES

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, this account represents unrealized advances to employees for operational needs amounting to Rp11,408,718,951 and Rp2,900,786,193, respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Asuransi	3,757,847,996	3,060,152,723	Insurance
Iklan	322,570,218	1,500,003	Advertisement
Lain-lain	1,164,166,798	761,233,163	Others
Jumlah	<u>5,244,585,012</u>	<u>3,822,885,889</u>	Total

9. PREPAID EXPENSES

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Peralatan kesehatan	28,489,996,550	26,693,163,574	Medical equipments
Tanah	4,876,000,000	8,927,500,000	Land
Lain-lain	342,582,350	870,900,751	Others
Jumlah	<u>33,708,578,900</u>	<u>36,491,564,325</u>	Total

10. ADVANCES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, uang muka pembelian tanah terkait dengan tanah di Surabaya guna perluasan rumah sakit Mayapada Surabaya.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, advances for purchase of land relates to land in Surabaya for expansion of Mayapada Hospital Surabaya.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP – NETO

11. FIXED ASSETS – NET

30 September/September 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	979,439,239,621	9,029,754,620	-	-	988,468,994,241
Bangunan	1,784,612,837,990	83,493,564,433	(224,000,000)	165,620,220,062	2,033,502,622,485
Peralatan kesehatan	759,997,841,238	82,653,837,370	(1,978,379,188)	21,113,433,851	861,786,733,271
Mesin	98,403,907,784	1,233,460,697	(1,529,575,000)	-	98,107,793,481
Perabotan dan peralatan	17,805,356,357	797,816,600	(257,299,102)	1,160,914,214	19,506,788,069
Kendaraan	25,096,526,916	488,120,000	-	483,000,000	26,067,646,916
Peralatan kantor	110,963,244,292	5,131,219,199	(99,891,408)	1,802,156,346	117,796,728,429
Aset dalam pembangunan	269,564,970,934	259,947,322,055	(2,294,558,430)	(190,179,724,473)	337,038,010,086
	<u>4,045,883,925,132</u>	<u>442,775,094,974</u>	<u>(6,383,703,128)</u>	<u>-</u>	<u>4,482,275,316,978</u>
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Bangunan	349,265,922,322	75,595,874,877	-	-	424,861,797,199
Peralatan kesehatan	370,843,028,308	52,957,353,523	(1,982,524,559)	-	421,817,857,272
Mesin	77,814,795,772	3,687,958,421	(1,529,575,000)	-	79,973,179,193
Perabotan dan peralatan	13,664,292,423	1,146,923,452	(257,299,102)	-	14,553,916,773
Kendaraan	13,529,963,750	2,110,387,563	-	-	15,640,351,313
Peralatan kantor	50,990,328,727	12,310,355,521	(99,891,408)	-	63,200,792,840
	<u>876,108,331,302</u>	<u>147,808,853,357</u>	<u>(3,869,290,069)</u>	<u>-</u>	<u>1,020,047,894,590</u>
Nilai buku bersih	<u>3,169,775,593,830</u>				<u>3,462,227,422,388</u>
31 Desember/December 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	979,439,239,621	-	-	-	979,439,239,621
Bangunan	1,211,764,756,952	34,613,295,000	-	538,234,786,038	1,784,612,837,990
Peralatan kesehatan	546,295,247,302	159,450,094,422	(1,017,134,047)	55,269,633,561	759,997,841,238
Mesin	81,305,378,297	5,151,311,371	(811,383,400)	12,758,601,516	98,403,907,784
Perabotan dan peralatan	13,833,789,780	1,280,689,183	(116,814,433)	2,807,691,827	17,805,356,357
Kendaraan	17,862,355,901	7,418,150,015	(1,533,580,000)	1,349,601,000	25,096,526,916
Peralatan kantor	81,970,878,329	12,872,525,365	(135,069,420)	16,254,910,018	110,963,244,292
Aset dalam pembangunan	515,752,885,523	380,893,209,372	(405,900,001)	(626,675,223,960)	269,564,970,934
	<u>3,448,224,531,705</u>	<u>601,679,274,728</u>	<u>(4,019,881,301)</u>	<u>-</u>	<u>4,045,883,925,132</u>
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Bangunan	298,477,651,292	50,788,271,030	-	-	349,265,922,322
Peralatan kesehatan	291,962,785,967	79,897,376,388	(1,017,134,047)	-	370,843,028,308
Mesin	75,763,315,195	2,862,863,977	(811,383,400)	-	77,814,795,772
Perabotan dan peralatan	11,356,042,126	2,425,064,730	(116,814,433)	-	13,664,292,423
Kendaraan	13,743,519,094	1,320,024,656	(1,533,580,000)	-	13,529,963,750
Peralatan kantor	38,903,890,094	12,221,508,053	(135,069,420)	-	50,990,328,727
	<u>730,207,203,768</u>	<u>149,515,108,834</u>	<u>(3,613,981,300)</u>	<u>-</u>	<u>876,108,331,302</u>
Nilai buku bersih	<u>2,718,017,327,937</u>				<u>3,169,775,593,830</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Beban langsung (Catatan 28)	108,162,285,947	83,635,772,688	Direct cost (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	39,646,567,410	27,948,848,198	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	<u>147,808,853,357</u>	<u>111,584,620,886</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang, Jakarta, Bogor, Bandung, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Beberapa bidang tanah milik NKM akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 62/-1/711.534 tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No. 805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah fasilitas sosial dan fasilitas umum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman ("PHT"), Marga Drainase dan Tata air ("MDT") dan Marga Jalan ("MJL"). Tanah tersebut terletak di Jalan Lebak Bulus, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan. Penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM tersebut akan dilaksanakan setelah memperoleh instruksi dari Pemerintah Provinsi DKI.

Aset dalam pembangunan pada 30 September 2022 yang terutama terdiri dari pembangunan Rumah Sakit di Bandung dan Surabaya. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 50% - 99%.

Biaya keuangan yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp7.669.804.263 dan Rp6.367.038.717 pada 30 September 2022 dan 2021 (Catatan 35).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap dan aset hak guna (Catatan 13), kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.898.031.886.541 dan Rp2.331.755.864.742. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tanah, bangunan, dan peralatan kesehatan dijadikan jaminan utang bank (Catatan 15 dan 20).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

11. FIXED ASSETS – NET (continued)

The Group owns several plots of land located in Tangerang, Jakarta, Bogor, Bandung and Surabaya with Building Use Rights (HGB) valid for 20 years to 25 years. The HGB have expiration dates ranging from 2029 until 2038. Management believes there will be no problem with the extension of rights to the land as those were acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

Several plots of land owned by NKM will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov DKI) as stated in the Permit of Land Use (SIPPT) No. 62/-1/711.534 dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" (PHT), "Marga Drainase dan Tata Air (MDT) and "Marga Jalan" (MJL). The land is located at Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City. The transfer of land owned by NKM will be executed after the instruction is provided by DKI Jakarta Provincial Government.

Assets under construction as of September 30, 2022 mainly consists of the construction of Hospitals in Bandung and Surabaya, which are estimated to be completed in 2022 with the current percentages of completion between 50% - 99%.

Finance costs were capitalized to assets under construction amounting to Rp7,669,804,263 and Rp6,367,038,717 as of September 30 2022 and 2021, respectively (Note 35).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, property and equipment and right-of-use assets (Note 13), except land, were insured against accidents and damage or loss to PT Sampo Insurance Indonesia with total coverage of Rp2,898,031,886,541 and Rp2,331,755,864,742. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, land, buildings and medical equipment are used as collateral for bank loans (Notes 15 and 20).

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa HGB dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034. HGB tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Tanah ini saat ini dimiliki untuk penggunaan yang belum ditentukan dimasa depan. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai properti investasi masing-masing sebesar Rp40.010.000.000. Pada 2022, nilai tanah diukur berdasarkan nilai jual tanah pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah Rp74.900.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso, SH., FKN menyerahkan properti investasinya sebagai jaminan atas utang bank SAS pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 15).

12. INVESTMENT PROPERTY

FKN owns a plot of land located in Bogor, West Java measuring 20,000 m² with legal landrights in the form of HGB with a term of 20 years that will expire in 2034. The HGB is still under the name of PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

This land is currently held for an undetermined future use. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, investment property amounted to Rp40,010,000,000, respectively. In 2022, the market value of this land based on Sales Value Taxable Object (NJOP) was Rp74,900,000,000.

Based on Deed of Declaration and Guarantee No. 38 dated January 30, 2019 before Notary Muliani Santoso, SH., FKN used its investment property as collateral for the bank loan of SAS as of September 30, 2022 and December 31, 2021 (Note 15).

13. SEWA

Berdasarkan perjanjian No. 003/PT-SIS/IV/2017 tanggal 26 April 2017, telah diamandemen beberapa kali yang terakhir yaitu perjanjian No. 004/PT-SIS/VII/2020 pada tanggal 20 Juli 2020, SIS melakukan perjanjian sewa dengan PT Mandiri Prima Perdana, pihak berelasi, atas gedung Menara Gracia yang digunakan untuk Mayapada Hospital Kuningan dengan jangka waktu 15 tahun sampai dengan 25 April 2032.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui selama periode tersebut:

	<u>30 September/ September 2022</u>
<u>Harga perolehan</u>	
Bangunan	335,208,420,667
<u>Akumulasi penyusutan</u>	
Bangunan	74,782,535,481
<u>Nilai buku</u>	<u><u>260,425,885,186</u></u>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2022</u>
Beban langsung (Catatan 28)	13,888,261,333
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	6,536,151,877

13. LEASES

Based on agreement No. 003/PT-SIS/IV/ 2017 dated April 26, 2017, which has been amended several times, and the latest is agreement No. 004/PT-SIS/VII/2020 dated July 20, 2020, SIS entered into a lease agreement with PT Mandiri Prima Perdana, a related party, for the rental of Menara Gracia building used for Mayapada Hospital Kuningan with a term of 15 years ending April 25, 2032.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized during the period:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
		<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	335,208,420,667	Building
		<u>Accumulated depreciation</u>
		Building
		<u>Book value</u>

The amounts recognized in profit or loss related to leases are as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	
Beban langsung (Catatan 28)	13,301,944,870	Direct cost (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	7,162,585,699	General and administrative expenses (Note 30)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset neto BMC pada saat merger antara BMC dengan Perusahaan di bulan Mei 2018.

	<u>30 September/ September 2022</u>
Imbalan yang dialihkan	305,383,868,760
Nilai wajar aset bersih	<u>(67,613,294,523)</u>
Jumlah	<u>237,770,574,237</u>

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021.

14. GOODWILL

This account represents the excess between the consideration transferred and the net of assets of BMC during the merger of BMC and the Company in May 2018.

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
305,383,868,760	305,383,868,760	<i>Consideration transferred</i>
(67,613,294,523)	<u>(67,613,294,523)</u>	<i>Fair value of net assets</i>
Jumlah	<u>237,770,574,237</u>	Total

Management believes that there is no impairment on goodwill as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>30 September/ September 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 35)	
PT Bank Mayapada International Tbk	
NSK	267,568,493,151
SAS	151,000,000,000
Perusahaan	<u>50,000,000,000</u>
	<u>468,568,493,151</u>
Pihak ketiga	
PT Bank Oke Indonesia	
Perusahaan	<u>17,885,506,746</u>
Jumlah	<u>486,453,999,897</u>

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

NSK

Pada tanggal 28 September 2021, NSK mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp500.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10 % per tahun.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
		Related party (Note 35)
		PT Bank Mayapada International Tbk
	388,152,777,778	NSK
	151,000,000,000	SAS
	<u>50,000,000,000</u>	the Company
	<u>589,152,777,778</u>	
		Third parties
		PT Bank Oke Indonesia
	-	the Company
Jumlah	<u>589,152,777,778</u>	Total

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

NSK

On September 28, 2021, NSK obtained a fixed credit on demand facility (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp500,000,000,000 to be used as working capital. This facility has been extended for 12 months and will mature on September 28, 2023. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (lanjutan)

NSK (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik NSK dengan SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352 dan 02353 atas nama NSK yang terletak di Batununggal, Bandung Kidul, Bandung Jawa Barat, dengan nilai hak tanggung sebesar Rp180.000.000.000.

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, NSK tidak boleh melakukan:

- 1) Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris, serta susunan pemegang saham.
- 2) Investasi pada perusahaan lain.
- 3) Gadai saham kepada pihak lain.
- 4) Penjaminan atas barang jaminan kepada pihak lain.
- 5) Pembubaran dan/atau penghentian usaha.
- 6) Melakukan penggabungan usaha/merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain tanpa mengikut sertakan kreditur dalam pengambilan keputusan.

SAS

Pada tanggal 29 September 2020, SAS mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp151.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- *Corporate guarantee* SAS.
- Tanah milik FKN, entitas anak, dengan SHGB No 1.887 di Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat yang terdaftar atas nama PT Sentul City Tbk (Catatan 12).

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, SAS tidak boleh melakukan:

- 1) Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris, serta susunan pemegang saham.
- 2) Investasi pada perusahaan lain.
- 3) Gadai saham kepada pihak lain.
- 4) Penjaminan atas barang jaminan kepada pihak lain.
- 5) Pembubaran dan/atau penghentian usaha.
- 6) Melakukan penggabungan usaha/merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain tanpa mengikut sertakan kreditur dalam pengambilan keputusan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (continued)

NSK (continued)

This facility is secured by a land with SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352 and 02353 on behalf of NSK which is located in Batununggal, Bandung Kidul, Bandung West Java, with a mortgage value of Rp180,000,000,000.

Without written approval from the creditors, NSK is not allowed to:

- 1) *Change the articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners, and composition of shareholders.*
- 2) *Invest in other companies.*
- 3) *Pledge of shares to other parties.*
- 4) *Guarantee collateral to other parties.*
- 5) *Dissolve and/or terminate business*
- 6) *Do business mergers, acquisitions, consolidations, separations with other companies without involvement of creditors in decision making.*

SAS

On September 29, 2020, SAS obtained a fixed credit on demand facility (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp151,000,000,000 which is used as working capital. This facility has been extended for 12 months and will mature on September 30, 2023. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

This facility is secured by:

- *Corporate guarantee* of SAS.
- *Land owned by FKN, a subsidiary, with SHGB No. 1887 at Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat registered under the name of PT Sentul City Tbk (Note 12).*

Without written approval from the creditors, SAS is not allowed to:

- 1) *Change the articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners, and composition of shareholders.*
- 2) *Invest in other companies.*
- 3) *Pledge of shares to other parties.*
- 4) *Guarantee collateral to other parties.*
- 5) *Dissolve and/or terminate business.*
- 6) *Do business mergers, acquisitions, consolidations, separations with other companies without involvement of creditors in decision making.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir untuk jangka waktu dua belas bulan yang berakhir 28 September 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan dan syarat yang sama dengan fasilitas PTA (Catatan 20).

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% pertahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Oktober 2023. Pencairan kredit dapat dilakukan sepanjang jangka waktu fasilitas dan tidak melebihi pokok fasilitas.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan dan syarat yang sama dengan fasilitas KI (Catatan 20).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (continued)

The Company

On December 22, 2017, the Company obtained a fixed credit facility on demand (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp50,000,000,000 which is used as working capital. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

The facility has been extended several times, the latest of which is for a period of twelve months ending September 28, 2023.

This facility is secured by the same collateral and has same covenant of PTA facility (Note 20).

PT Bank Oke Indonesia Tbk

The Company

On October 27, 2021, the Company obtained a Current Account Loan Facility (PRK) from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp30,000,000,000 with interest rate of 9% per annum. This facility will mature on October 27, 2023. Credit disbursement can be made throughout the term of the facility but not exceeding the principal amount of the facility.

This facility is secured by the same collateral and has same covenant with KI facility (Note 20).

16. UTANG USAHA

	<u>30 September/ September 2022</u>
Pihak ketiga	<u>169,379,361,459</u>

16. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	<u>192,301,032,210</u>

Third parties

17. UTANG KONTRAKTOR

	<u>30 September/ September 2022</u>
Pihak ketiga	<u>185,849,303,810</u>

17. CONTRACTOR PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	<u>140,006,886,772</u>

Third parties

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. AKRUAL

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Jasa dokter	33,565,020,459	35,064,837,577	Doctor fees
Keamanan dan kebersihan	16,021,407,838	16,303,476,750	Security and cleaning services
Gaji, upah dan manfaat	10,851,267,382	35,986,407,451	Salaries, wages and benefits
Makanan dan minuman	9,971,500,589	5,609,544,218	Food and beverages
Biaya langsung	6,501,783,914	9,000,900,338	Direct charges
Utilitas	5,904,793,572	7,087,242,750	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	2,573,053,082	5,806,463,524	Repair and maintenances
BPJS Ketenagakerjaan	2,293,819,894	583,280,971	BPJS Ketenagakerjaan
Biaya profesional	1,795,131,580	1,436,144,000	Professional fees
Lain-lain	8,779,699,985	6,503,017,897	Others
Jumlah	<u>98,257,478,295</u>	<u>123,381,315,476</u>	Total

18. ACCRUALS

19. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35)	1,512,219,212,558	1,514,060,364,827	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga	27,634,861,284	30,502,175,695	Third parties
Jumlah	<u>1,539,854,073,842</u>	<u>1,544,562,540,522</u>	Total

19. OTHER PAYABLES

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Bank Mayapada International Tbk	27,217,613,373	38,420,713,392	PT Bank Mayapada International Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Oke Indonesia	284,358,570,420	213,468,068,696	PT Bank Oke Indonesia
Jumlah	<u>311,576,183,793</u>	<u>251,888,782,088</u>	Total
<u>Bagian jangka pendek</u>			<u>Current portion</u>
Pihak berelasi (Catatan 35)	18,960,361,200	15,166,028,292	Related party (Note 35)
Pihak ketiga	56,421,981,348	37,131,694,694	Third parties
	<u>75,382,342,548</u>	<u>52,297,722,986</u>	
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Non-current portion</u>
Pihak berelasi (Catatan 35)	8,257,252,173	23,254,685,100	Related party (Note 35)
Pihak ketiga	227,936,589,072	176,336,374,002	Third parties
	<u>236,193,841,245</u>	<u>199,591,059,102</u>	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) dengan maksimum kredit sebesar Rp60.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, yang diangsur secara bulanan sampai dengan 24 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 September 2020 mengenai:

- Menurunkan maksimum kredit menjadi Rp47.570.765.310.
- Memperpanjang jangka waktu fasilitas PTA sampai dengan 24 April 2024.
- Memberikan masa tenggang (*Grace Period*) dari 24 Mei 2020 sampai dengan 24 April 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PTX-OD (Catatan 15) berupa:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan, dengan SHGB No. 574, 575, 675, 770, 796 dan 844 di Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat.
- Alat-alat mesin Kesehatan Katerisasi Jantung (*Cathlab*).
- Alat kesehatan endoskopi.

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Perusahaan tidak boleh melakukan:

- 1) Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris, serta susunan pemegang saham
- 2) Investasi pada perusahaan lain
- 3) gadai saham kepada pihak lain
- 4) Penjaminan atas barang jaminan kepada pihak lain
- 5) Pembubaran dan/atau penghentian usaha
- 6) Melakukan penggabungan usaha/merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain tanpa mengikut sertakan kreditur dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan Surat No. 218/EXT/CB=BMI/II/21 tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penghapusan *negative covenant* sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan pada tahun 2021, sebagai berikut:

- Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan pemegang saham
- Investasi pada perusahaan lain
- Penggadaian saham kepada pihak lain

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

The Company

On August 21, 2018, the Company obtained a Fixed Installment Loan (PTA) facility with maximum credit amount of Rp60,000,000,000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, repayable on a monthly basis until April 24, 2023. This facility bears an interest rate of 11% per annum. This facility has been amended several times, recently on September 5, 2020 regarding:

- Decrease of maximum credit to Rp47,570,765,310.
- Extension of the term of PTA facility until April 24, 2024.
- Providing a grace period from May 24, 2020 until April 24, 2021.

This facility is secured by the same collaterals as the PTX-OD facility (Note 15) as follows:

- Land and building owned by the Company, with SHGB No. 574, 575, 675, 770, 796 and 844 at Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat.
- Cardiac Caterization Health (*Cathlab*) machines.
- Endoscopic medical devices.

Without written approval from the creditors, the Company is not allowed to:

- 1) Change the articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners, and composition of shareholders
- 2) Invest in other companies
- 3) Pledge of shares to other parties
- 4) Guarantee collateral to other parties
- 5) Dissolve and/or terminate business
- 6) Do business mergers, acquisitions, consolidations, separations with other companies without involvement of creditors in decision making

Based on Letter No. 218/EXT/CB=BMI/II/21 dated February 26, 2021, the Company obtained an approval for the waiver of negative covenants in connection with the Company's Planned Limited Public Offering III in 2021, as follows:

- Changes to the articles of association, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the composition of shareholders
- Investment in other companies
- Pledge of shares to other parties

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Perusahaan

a. Kredit Investasi I dan II

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp220.000.000.000. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2026. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 9% pertahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PRK (Catatan 15) berupa:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01806 dan 01807 di Kelapa Indah, Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan I dengan nilai sebesar Rp300.000.000.000
- Fidusia atas alat kesehatan sebesar Rp57.610.494.769 dan akan ditingkatkan bertahap dikemudian hari.
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.

Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh bank, debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan Auditan, paling lambat diterima 180 hari kalender terhitung sejak akhir tanggal/periode laporan apabila debitur memiliki aset dan/atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai paling sedikit Rp50.000.000.000.
2. Tidak diperkenankan terlambat pembayaran kewajiban setiap bulan untuk fasilitas kredit yang dimiliki.
3. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan perusahaan.
4. Memberitahukan kepada bank setiap kejadian yang dapat mempunyai pengaruh yang buruk bagi usaha-usaha dan/atau yang mungkin menyebabkan terlambatnya atau kealpaan peminjaman dalam melakukan pembayaran kembali hutang-hutangnya termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya serta lain-lain jumlah yang wajib dibayar debitur.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

The Company

a. Credit Investment I and II

On October 7, 2021, the Company obtained a Credit Investment facility (KI) from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp220,000,000,000. This facility is paid in monthly installments until 2026. This facility bears an interest rate of 9% per annum.

This facility has the same collateral as the PRK facility (Note 15) which are as follows:

- Land and building with SHGB No. 01806 and 01807 in Kelapa Indah, Tangerang with mortgage right I value with a value of Rp300,000,000,000
- Fiduciary of medical equipment of Rp57,610,494,769 and will increase gradually in the future.
- Personal guarantee on behalf of Mr. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA

As long as the credit has not been declared paid off by the bank, the debtor promises and undertakes to fulfill the following matters:

1. Submit the Audited Annual Financial Report, received no later than 180 calendar days from the end of the reporting date/period if the debtor has assets and/or total business turnover with a total value of at least Rp50,000,000,000.
2. Not allowed to be late for payment of obligations every month for credit facilities owned.
3. Permit banks or other appointed parties to carry out inspections of supervision of business activities and company financial reports from time to time.
4. Notify the bank of any events that may have a negative impact on businesses and/or which may cause delays or negligence of borrowers in repaying their debts including but not limited to fees and other amounts that must be paid by the debtor.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

b. Kredit Investasi III

Pada tanggal 15 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas KI dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2027. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 9% pertahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PRK (Catatan 15) berupa:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01806 dan 01807 di Kelapa Indah, Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan I dengan nilai sebesar Rp300.000.000.000 dan Nilai Hak Tanggungan II dengan nilai sebesar Rp120.000.000.000.
- Fidusia atas alat kesehatan sebesar Rp57.610.494.769 dan akan ditingkatkan bertahap dikemudian hari.
- Jaminan Perusahaan dari NKM.

Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh bank, debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan Auditan, paling lambat diterima 180 hari kalender terhitung sejak akhir tanggal/periode laporan apabila debitur memiliki aset dan/atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai paling sedikit Rp50.000.000.000.
2. Tidak diperkenankan terlambat pembayaran kewajiban setiap bulan untuk fasilitas kredit yang dimiliki.
3. Mengizinkan PT Bank Oke Indonesia Tbk atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan perusahaan.
4. Memberitahukan kepada bank setiap kejadian yang dapat mempunyai pengaruh yang buruk bagi usaha-usaha dan/atau yang mungkin menyebabkan terlambatnya atau kealpaan peminjaman dalam melakukan pembayaran kembali hutang-hutangnya termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya serta lain-lain jumlah yang wajib dibayar debitur.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

b. Credit Investment III

On October 7, 2021, the Company obtained a Credit Investment facility (KI) from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp220,000,000,000. This facility is paid in monthly installments until 2026. This facility bears an interest rate of 9% per annum.

This facility has the same collateral as the PRK facility (Note 15) which are as follows:

- Land and building with SHGB No. 01806 and 01807 in Kelapa Indah, Tangerang with Mortgage Right I value with a value of Rp300,000,000,000 and Mortgage Right II value with a value of Rp120,000,000,000
- Fiduciary of medical equipment of Rp57,610,494,769 and will increase gradually in the future.
- Corporate guarantee from NKM

As long as the credit has not been declared paid off by the bank, the debtor promises and undertakes to fulfill the following matters:

1. Submit the Audited Annual Financial Report, received no later than 180 calendar days from the end of the reporting date/period if the debtor has assets and/or total business turnover with a total value of at least Rp50,000,000,000.
2. Not allowed to be late for payment of obligations every month for credit facilities owned.
3. Permit PT Bank Oke Indonesia Tbk or other appointed parties to carry out inspections of supervision of business activities and company financial reports from time to time.
4. Notify the bank of any events that may have a negative impact on businesses and/or which may cause delays or negligence of borrowers in repaying their debts including but not limited to fees and other amounts that must be paid by the debtor.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG PEMBIAYAAN

	<u>30 September/ September 2022</u>
Jumlah utang	3,992,747,738
Dikurangi jatuh tempo kurang dari satu tahun	<u>(1,715,913,312)</u>
Bagian jangka panjang	<u>2,276,834,426</u>

Pada akhir tahun 2021, Perusahaan membeli kendaraan melalui pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service sebesar Rp6.283.700.000. Perjanjian pembiayaan memiliki jangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 6,37% pertahun dan dijamin dengan aset tetap terkait.

Beban bunga dibebankan pada laporan laba rugi pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp288.019.789 dan nihil.

21. FINANCING PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	5,153,159,448	Total loan
	<u>(1,570,320,009)</u>	Less current maturity
Non-current portion	<u>3,582,839,439</u>	

At the end of year 2021, the Company purchased vehicles through financing from PT Toyota Astra Financial Service amounting to Rp6,283,700,000. The financing agreements have terms of three years with interest rate of 6.37% per annum and secured by the related vehicles.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and for the year ended December 31, 2021, interest expense charged to profit or loss amounted to Rp288,019,789 and nil, respectively.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mulai dari 2021. Terdapat 2.385 dan 2.331 karyawan yang berhak atas imbalan masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2022</u>
Biaya jasa kini	15,521,961,228
Biaya bunga	1,475,139,957
Biaya jasa lalu (Catatan 31)	-
Mutasi karyawan	<u>192,775,864</u>
Jumlah	<u>17,189,877,049</u>

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The cost of providing employee benefits as of December 31, 2021 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria.

The Group made provision for employee benefits liability for employees in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 starting in 2021. There were 2,385 and 2,331 employees entitled to the benefits as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Post-employment benefits expense recognized in the profit or loss is as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	
	17,275,623,002	Current service costs
	4,909,656,556	Interest costs
	<u>(19,094,307,244)</u>	Past service costs (Note 31)
	<u>(353,725,169)</u>	Employee transfer
Total	<u>2,737,247,145</u>	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	82,049,265,360	89,297,794,369	Beginning balance
Beban imbalan kerja	17,189,877,049	2,737,247,145	Employee benefits expenses
Pembayaran pesangon	(495,359,365)	(931,639,812)	Benefit payment
Pengukuran kembali			Remeasurement
Penyesuaian pengalaman kerja	(579,229,245)	(5,331,862,945)	Experience adjustment
Perubahan asumsi demografis	-	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	-	(3,722,273,397)	Changes in financial assumptions
Saldo akhir	98,164,553,799	82,049,265,360	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat diskonto	7,25%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increment projection rate
Tingkat cacat	5%TMI4	5%TMI4	Disability rate
Usia pensiun normal	57 tahun/years old	57 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat mortalita	100%TMI4	100%TMI4	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 tahun/years : 6%	20 - 29 tahun/years : 6%	Voluntary resignation rate
	30 - 39 tahun/years : 5%	30 - 39 tahun/years : 5%	
	40 - 44 tahun/years : 3%	40 - 44 tahun/years : 3%	
	45 - 49 tahun/years : 2%	45 - 49 tahun/years : 2%	
	50 - 54 tahun/years : 1%	50 - 54 tahun/years : 1%	
	> 54 tahun/years : 0%	> 54 tahun/years : 0%	

23. MODAL SAHAM

	30 September/September 2022	
Nama pemegang saham/ Shareholders' name	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7,199,214,743	59.99%
High Pro Investment Limited	2,179,993,002	18.17%
Wing Harvest Limited	1,855,665,754	15.46%
Dato' Sri Prof. DR. Tahir. M.B.A	2,500,000	0.02%
Masyarakat/Public (masing-masing di bawah 5%/each below 5%)	763,331,946	6.36%
Jumlah/Total	12,000,705,445	100.00%

23. CAPITAL STOCK

	30 September/September 2022
Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	
719,921,474,300	
217,999,300,200	
185,566,575,400	
250,000,000	
76,333,194,600	
1,200,070,544,500	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (continued)

		31 Desember/December 2021	
Nama pemegang saham/ <i>Shareholders' name</i>	Jumlah saham/ <i>Number of share</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-in capital</i>
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7,199,214,743	59.99%	719,921,474,300
High Pro Investment Limited	2,179,993,002	18.17%	217,999,300,200
Wing Harvest Limited	1,749,107,807	14.58%	174,910,780,700
Dato' Sri Prof. DR. Tahir. M.B.A	2,500,000	0.02%	250,000,000
Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/each below 5%)	869,889,893	7.25%	86,988,989,300
Jumlah/Total	12,000,705,445	100.00%	1,200,070,544,500

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Februari 2021 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui meningkatkan modal dasar dari 20.000.000.000 saham menjadi 48.000.000.000 saham atau setara dengan Rp2.000.000.000.000 menjadi Rp4.800.000.000.000 (Catatan 1a).

Based on Notarial Deed no. 40 dated February 18, 2021 from Recky Francky Limpele, SH., Notary at Jakarta, the shareholders decided to increase the authorized capital from 20,000,000,000 shares to 48,000,000,000 shares or equivalent to Rp2,000,000,000,000 to Rp4,800,000,000,000 (Note 1a).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering, Rights Issue and Merger as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas			Initial Public Offering and Right Issues
<u>Agio saham</u>			<u>Additional paid-in capital</u>
Tahun 2011	15,000,000,000	15,000,000,000	Year 2011
Tahun 2013	399,237,374,880	399,237,374,880	Year 2013
Tahun 2016	519,714,069,660	519,714,069,660	Year 2016
	933,951,444,540	933,951,444,540	
<u>Dikurangi: Biaya emisi</u>			<u>Less: Share issuance costs</u>
Tahun 2011	(2,022,550,000)	(2,022,550,000)	Year 2011
Tahun 2013	(1,497,945,862)	(1,497,945,862)	Year 2013
Tahun 2016	(2,705,814,585)	(2,705,814,585)	Year 2016
	(6,226,310,447)	(6,226,310,447)	
Subjumlah	927,725,134,093	927,725,134,093	Subtotal
Penggabungan usaha			Merger
<u>Agio saham</u>			<u>Additional paid-in capital</u>
Tahun 2018	197,091,722,360	197,091,722,360	Year 2018
Subjumlah	197,091,722,360	197,091,722,360	Subtotal
Jumlah	1,124,816,856,453	1,124,816,856,453	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 September 2022 (berita acara disiapkan oleh Notaris R.F Limpele S.H., dengan Akta No. 33), Perusahaan menetapkan penggunaan saldo laba tahun 2021 sebagai cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo laba ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp7.000.000.000 dan Rp2.000.000.000.

25. GENERAL RESERVES

Based on the Law No. 40 year 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian company is required to provide a general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated September 8, 2022 (the minutes was prepared by Notary R.F Limpele S.H., with Notary Deed No. 33), the Company resolved the appropriation of 2021 net income for general reserve amounting to Rp5,000,000,000. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, appropriated retained earnings amounted to Rp7,000,000,000 and Rp2,000,000,000, respectively.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih, laba (rugi) bersih, dan pendapatan (rugi) komprehensif lainnya entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets, net profit (loss), and other comprehensive income (loss) of the subsidiaries with details as follows:

30 September/September 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
NKM	883,796,534	147,134,283	(560,946)	1,030,369,871	NKM
FKN	416,383,906	(8,321,007)	-	408,062,899	FKN
SIS	9,865,935	(6,369,918)	(18,471)	3,477,546	SIS
SAS	9,504,330	(1,753,248)	(808)	7,750,274	SAS
KKS	6,150,947	(497)	-	6,150,450	KKS
AIK	(44,530,641)	(39,740,842)	-	(84,271,483)	AIK
NSK	(199,842,497)	(1,083,083)	-	(200,925,580)	NSK
MSP	8,512,840	(63,163)	-	8,449,677	MSP
Jumlah	1,089,841,354	89,802,524	(580,225)	1,179,063,653	Total
31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
NKM	502,785,089	375,784,946	5,226,499	883,796,534	NKM
FKN	431,599,149	(15,215,243)	-	416,383,906	FKN
SIS	18,515,410	(8,690,503)	41,028	9,865,935	SIS
SAS	10,306,590	(801,798)	(462)	9,504,330	SAS
KKS	6,160,784	(9,837)	-	6,150,947	KKS
AIK	8,996,393	(53,527,034)	-	(44,530,641)	AIK
NSK	(199,198,615)	(643,882)	-	(199,842,497)	NSK
MSP	9,601,533	(1,088,693)	-	8,512,840	MSP
Jumlah	788,766,333	295,807,956	5,267,065	1,089,841,354	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Rawat inap	501,477,394,873	523,883,264,192	Inpatient
Obat-obatan	411,685,396,433	425,939,246,227	Medicines
Poliklinik	195,130,941,661	231,006,745,064	Polyclinic
Laboratorium	190,706,430,975	242,462,115,769	Laboratory
Radiologi	85,636,905,044	109,084,616,807	Radiology
Hemodialisa	20,210,676,444	15,161,125,490	Hemodialysis
Pemeriksaan medis	18,803,416,347	23,524,735,695	Medical check-up
Diskon pasien	(23,505,788,051)	(26,473,130,187)	Patients discount
Jumlah	1,400,145,373,726	1,544,588,719,057	Total
Pihak berelasi (Catatan 35)	7,552,584,715	10,388,853,032	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga	1,392,592,789,011	1,534,199,866,025	Third party
Jumlah	1,400,145,373,726	1,544,588,719,057	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, there were no revenue transactions made with any individual customer with a cumulative amount of revenue for the period exceeding 10% of net revenue.

28. BEBAN LANGSUNG

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Jasa dokter	346,313,080,694	260,902,856,447	Doctor services
Obat-obatan	134,466,766,557	148,608,963,353	Medicines
Gaji dan tunjangan	120,577,880,217	114,395,980,894	Salaries and allowances
Beban pasien rawat inap	109,684,465,327	118,707,515,555	Inpatient expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	108,162,285,947	83,635,772,688	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Poliklinik	78,468,677,533	85,166,458,584	Polyclinic
Laboratorium	59,866,316,637	87,815,682,518	Laboratory
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	13,888,261,333	13,301,944,870	Depreciation of right of use assets (Note 13)
Hemodialisa	11,231,797,190	6,195,229,749	Hemodialysis
Radiologi	5,153,259,713	5,017,982,077	Radiology
Jumlah	987,812,791,148	923,748,386,735	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari beban langsung.

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, there were no transactions made with any individual supplier with a cumulative amount of purchases during the period exceeding 10% of direct cost.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi sebesar Rp14.548.325.862 dan Rp10.094.788.230 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

29. SELLING EXPENSES

Selling expenses primarily consists of advertising and promotion amounting to Rp14,548,325,862 and Rp10,094,788,230 for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Gaji dan tunjangan	157,225,947,882	143,763,376,770	Salary and allowance
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	39,646,567,410	27,948,848,198	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Utilitas	28,688,984,378	25,777,680,138	Utilities
Keamanan dan kebersihan	27,764,786,927	34,601,959,362	Security and cleaning services
Jasa profesional	26,274,730,112	14,135,590,347	Professional services
Perbaikan dan pemeliharaan	17,331,314,607	11,920,839,830	Repair and maintenances
Imbalan kerja (Catatan 22)	17,189,877,049	13,692,700,322	Employee benefits (Note 22)
Pengobatan	15,522,459,648	13,856,523,031	Medical
Jamsostek	13,771,962,086	11,433,288,681	Jamsostek
Keperluan kantor	10,320,838,354	3,122,983,889	Office supplies
Konsumsi	7,785,505,418	7,881,412,307	Meal
			Depreciation of right of use
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	6,536,151,877	7,162,585,699	assets (Note 13)
Asuransi	5,350,523,092	4,109,037,592	Insurances
Amortisasi perangkat lunak	4,640,979,708	2,557,085,598	Amortization of software
Perijinan dan pajak	4,245,098,301	3,380,434,409	Tax and permit
Beban bank	3,337,472,242	3,394,860,515	Bank charges
Transportasi dan perjalanan dinas	2,872,903,135	2,608,439,533	Transportation and business travel
Lain-lain (dibawah Rp 2.000.000.000)	3,436,757,492	2,590,334,007	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Jumlah	391,942,859,718	333,937,980,228	Total

31. LAIN-LAIN - NETO

31. OTHERS - NET

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Biaya jasa lalu imbalan kerja (Catatan 22)	-	19,094,307,244	Past service cost (Note 22)
Pendapatan sewa	4,124,285,394	3,016,536,657	Rent income
Kerugian penurunan nilai piutang	(1,095,377,208)	(4,470,958,141)	Loss on impairment of receivables
Lain-lain, bersih	(521,377,604)	(928,125,375)	Others, net
Jumlah	2,507,530,582	16,711,760,385	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

	30 September/ September 2022
Pihak ketiga	1,411,484,998
Pihak berelasi (Catatan 35)	8,224,233,120
Jumlah	9,635,718,118

b. Beban keuangan

	30 September/ September 2022
Pihak ketiga	18,045,544,616
Pihak berelasi (Catatan 35)	34,031,537,083
Jumlah	52,077,081,699

32. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Finance income

	30 September/ September 2021	
	9,184,055,595	Third parties
	16,711,164,264	Related party (Note 35)
Total	25,895,219,859	

b. Finance costs

	30 September/ September 2021	
	84,909,372,213	Third parties
	1,317,297,300	Related party (Note 35)
Total	86,226,669,513	

33. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	30 September/ September 2022
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(36,416,024,019)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	12,000,705,445
Laba (rugi) per saham dasar	(3.03)

33. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the net profit (loss) attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	30 September/ September 2021	
	222,023,501,590	Net profit (loss) attributable to the owners of the parent entity
	12,000,705,445	Total of weighted average shares outstanding
Basic earnings (loss) per share	18.50	

34. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September/ September 2022
<u>Perusahaan</u>	
PPh 23	2,287,973,910
PPh 25/29	2,456,884,824
PPh 4 (2)	154,347,320
Sub-jumlah	4,899,206,054
<u>Entitas Anak</u>	
PPh 23	315,880,604
Jumlah	5,215,086,658
Bagian lancar	3,922,705,452
Bagian tidak lancar	1,292,381,206

34. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2021	
	664,531,589	The Company
	-	Article 23
	137,091,460	Article 25/29
		Article 4(2)
Subtotal	801,623,049	
<u>Subsidiaries</u>		
	498,006,917	Article 23
Total	1,299,629,966	
Current portion	7,248,760	
Non-current portion	1,292,381,206	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Estimasi tagihan pajak penghasilan

	30 September/ September 2022
<u>Pajak penghasilan</u> 2020	1,292,381,206

c. Utang pajak

	30 September/ September 2022
<u>Perusahaan</u>	
Pasal 21	3,182,290,130
Pasal 23	149,052,809
Pasal 4(2)	6,206,734
Pasal 25	-
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	400,000,000

Sub total 3,737,549,673

<u>Entitas Anak</u>	
Pasal 21	3,983,620,148
Pasal 23	385,073,094
Pasal 4 (2)	418,314,138
Pasal 25/29	3,813,083,382
Pajak Pertambahan Nilai	560,005,056
Pajak Bumi dan Bangunan	-

Sub total 9,160,095,818

Jumlah 12,897,645,491

d. Beban pajak penghasilan

	30 September/ September 2022
<u>Pajak kini</u>	
Perusahaan	-
Entitas Anak	4,614,946,000
	4,614,946,000

<u>Pajak tangguhan</u>	
Perusahaan	(5,152,143,346)
Entitas Anak	2,770,982,840
	(2,381,160,506)

Jumlah 2,233,785,494

34. TAXATION (continued)

b. Estimated claims for tax refund

	31 Desember/ December 2021
	1,292,381,206

c. Taxes payable

	31 Desember/ December 2021
	2,928,648,269
	92,372,915
	121,907,460
	1,031,405,136
	4,744,954,233
	336,316,198

9,255,604,211

	3,339,779,506
	1,189,247,063
	743,997,149
	-
	364,132,295
	77,417,368

5,714,573,381

14,970,177,592

d. Income tax expenses

	30 September/ September 2021
	10,572,603,000
	-
	10,572,603,000

	3,682,926,180
	(3,433,189,754)
	249,736,426

10,822,339,426

Income tax
2020

The Company
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Article 29
Value Added Tax

Sub-total

Subsidiaries
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 25/29
Value Added Tax
Land and building tax

Sub-total

Total

Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. Current tax

The reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 is as follows:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(34,092,436,001)	233,187,874,595	Consolidated profit (loss) before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(1,922,019,786)	165,808,900,315	Profit before income tax subsidiaries -
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(32,170,416,215)	67,378,974,280	Profit (loss) before income tax the Company -
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan pasca kerja	8,786,410,317	(4,458,312,701)	Post-employment benefits
Provisi atas bonus	(12,081,144,623)	1,216,200,000	Provision for bonus
Beban penyusutan	(713,209,731)	(810,660,199)	Depreciation of fixed assets
Provisi penurunan nilai	343,731,244	1,867,413,249	Provision for impairment
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,721,098,918	11,242,174,456	Non deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(7,464,825,462)	(16,346,214,240)	Income subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	(27,578,355,552)	60,089,574,845	Estimated taxable income the Company -
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan pada awal tahun	-	(12,032,288,000)	Accumulated tax losses carried forward at the beginning of the year
Laba (rugi) fiskal - Perusahaan	(27,578,355,552)	48,057,286,845	Taxable income - the Company
Laba (rugi) fiskal - Perusahaan	(27,578,355,000)	48,057,286,000	Taxable income - the Company
Beban pajak kini dihitung dengan tarif 22%	-	10,572,602,920	Current income tax calculated at rate of 22%
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka			Less: Tax prepayments
Pasal 23	(1,804,990,646)	(1,026,210,691)	Article 23
Pasal 25	(3,094,215,408)	(791,932,328)	Article 25
Pajak penghasilan (lebih)/kurang bayar	(4,899,206,054)	8,754,459,901	Income tax (over)/underpayment

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak pajak terutang.

The tax liabilities is determined based on self assessment. The tax office can perform an examination of income taxes within five years after the tax becomes due.

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The estimated taxable income resulting from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

34. TAXATION (continued)

f. Deferred tax

30 September/September 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balances	
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	-	6,067,238,221	-	-	6,067,238,221	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	9,390,150,419	1,824,042,209	-	(241,030,642)	10,973,161,986	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang	3,515,626,090	75,620,874	-	-	3,591,246,964	Provision for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	2,880,680,420	(156,906,141)	-	-	2,723,774,279	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	2,657,851,817	(2,657,851,817)	-	-	-	Provision for bonus
Subjumlah	18,444,308,746	5,152,143,346	-	(241,030,642)	23,355,421,450	Subtotal
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	51,706,998,389	(685,391,626)	-	-	51,021,606,763	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	8,660,687,959	1,848,751,681	-	113,600,209	10,623,039,849	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang	956,536,993	165,362,112	-	-	1,121,899,105	Provision for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	(19,584,256,331)	(469,238,678)	-	-	(20,053,495,009)	Depreciation of fixed assets
Perbedaan penyusutan aset hak guna	2,125,241,750	267,407,652	-	-	2,392,649,402	Depreciation of right-use of assets
Perbedaan penyusutan aset tak berwujud	(6,236,079)	(56,124,709)	-	-	(62,360,788)	Amortisation of intangible assets
Provisi atas bonus	3,841,749,272	(3,841,749,272)	-	-	-	Provision for bonus
Subjumlah	47,700,721,953	(2,770,982,840)	-	113,600,209	45,043,339,322	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	66,145,030,699	2,381,160,506	-	(127,430,433)	68,398,760,772	Deferred tax assets - net
31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balances	
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	2,647,103,360	(2,647,103,360)	-	-	-	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	10,741,395,365	(190,622,288)	-	(1,160,622,658)	9,390,150,419	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang	3,365,176,962	150,449,128	-	-	3,515,626,090	Provision for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	3,186,271,530	(305,591,110)	-	-	2,880,680,420	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	2,030,243,288	1,705,597,133	(1,077,988,604)	-	2,657,851,817	Provision for bonus
Subjumlah	21,970,190,505	(1,287,270,497)	(1,077,988,604)	(1,160,622,658)	18,444,308,746	Subtotal
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	28,732,491,072	22,974,507,317	-	-	51,706,998,389	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	8,904,648,966	587,855,902	(529,570)	(831,287,339)	8,660,687,959	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang	861,583,484	94,953,509	-	-	956,536,993	Provision for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	(16,996,695,042)	(2,587,561,289)	-	-	(19,584,256,331)	Depreciation of fixed assets
Perbedaan penyusutan aset hak guna	644,128,086	1,481,113,664	-	-	2,125,241,750	Depreciation of right-use of assets
Perbedaan penyusutan aset tak berwujud	-	(6,236,079)	-	-	(6,236,079)	Amortisation of intangible assets
Provisi atas bonus	2,766,830,706	1,362,923,722	(288,005,156)	-	3,841,749,272	Provision for bonus
Subjumlah	24,912,987,272	23,907,556,746	(288,534,726)	(831,287,339)	47,700,721,953	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	46,883,177,777	22,620,286,249	(1,366,523,330)	(1,991,909,997)	66,145,030,699	Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(34,092,436,001)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(1,922,019,786)
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(32,170,416,215)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	7,077,491,567
Dampak pajak penghasilan dari:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,458,641,762
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,642,261,602)
Penyesuaian	(14,046,015,074)
Beban (manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan	(5,152,143,346)
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	7,385,928,840
Beban pajak penghasilan - Konsolidasian	2,233,785,494

h. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;

34. TAXATION (continued)

g. Income tax reconciliation

A reconciliation between the income tax benefit (expenses) - net and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before income tax of the Company is as follows:

	30 September/ September 2021	
	233,187,874,595	Consolidated profit (loss) before income tax
	165,808,900,315	Profit (loss) before income tax subsidiaries -
	67,378,974,280	Profit (loss) before income tax the Company -
	(14,823,374,342)	Tax calculated at applicable tax rates
	(2,473,278,380)	Tax effects of: Non deductible expenses
	3,596,167,133	Income subject to final tax
	27,956,014,769	Adjustment
	14,255,529,180	Income tax expenses (benefit) - the Company
	(3,433,189,754)	- Subsidiaries
	10,822,339,426	Income tax expenses Consolidated -

h. Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak badan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 September 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- a. PT Surya Cipta Inti Cemerlang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. Komisaris dan Direksi Perusahaan:
 - Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir MBA
 - Ny. Grace Tahir
 - Tn. Jonathan Tahir
 - Ny. Victoria Tahir
 - Tn. Charlie Salim
- c. Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup dan perusahaan di bawah kendali bersama:
 - PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - PT Mayapada Clinic Pratama
 - Tahir Fondation
 - Ny. Jane Tahir
 - PT Indolab Diagnostika Utama
 - PT Mayapada Nursing Academy
- d. PT Mandiri Prima Perdana adalah pemegang saham minoritas SIS.
- e. Mayapada Healthcare Grup adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

34. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rates (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows: (lanjutan)

- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - September 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. PT Surya Cipta Inti Cemerlang is the Company's majority stockholder.
- b. The Company's Commissioner and Directors:
 - Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir MBA
 - Ny. Grace Tahir
 - Tn. Jonathan Tahir
 - Ny. Victoria Tahir
 - Tn. Charlie Salim
- c. Close family members of the persons who control the Group and companies under common control:
 - PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - PT Mayapada Clinic Prama
 - Tahir Foundation
 - Ny. Jane Tahir
 - PT Indolab Diagnostika Utama
 - PT Mayapada Nursing Academy
- d. PT Mandiri Prima Perdana is SIS' minority shareholder.
- e. Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent of the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi

	30 September/ September 2022
PT Bank Mayapada International (Tbk)	
Kas di bank (Catatan 4)	63,630,956,425
Deposito berjangka (Catatan 4)	140,000,000,000
Jumlah	203,630,956,425
Persentase terhadap jumlah aset	4.24%
Piutang usaha (Catatan 5)	
PT Mayapada Clinic Pratama	2,976,743,944
Jonathan Tahir	4,590,577,610
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir. MBA.	2,181,517,164
Grace Tahir	812,208,921
PT Bank Mayapada International Tbk	907,638,400
PT Indolab Diagnostika Utama	961,370,750
Jane Tahir	148,938,217
Mayapada Healthcare Group	37,174,820
Charlie Salim	14,942,600
Victoria Dewi Riady	17,259,300
Tahir Foundation	-
Jumlah	12,648,371,726
Persentase terhadap jumlah aset	0.26%
Piutang lain-lain (Catatan 6)	
PT Indolab Diagnostika Utama	15,280,096,806
PT Mayapada Nursing Academy	2,400,000,000
PT Mandiri Prima Perdana	-
Jumlah	17,680,096,806
Persentase terhadap jumlah aset	0.37%
Utang bank jangka pendek (Catatan 15)	
PT Bank Mayapada International (Tbk)	468,568,493,151
Jumlah	468,568,493,151
Persentase terhadap jumlah liabilitas	16.11%
Utang lain-lain (Catatan 19)	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	1,503,748,872,597
PT Mandiri Prima Perdana	8,470,339,961
Jumlah	1,512,219,212,558
Persentase terhadap jumlah liabilitas	52.00%
Utang bank jangka panjang (Catatan 20)	
PT Bank Mayapada International (Tbk)	27,217,613,373
Jumlah	27,217,613,373
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.94%

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions and balances with related parties

	31 Desember/ December 2021	
PT Bank Mayapada International (Tbk)		
Cash in banks (Note 4)	159,339,884,072	
Time deposits (Note 4)	340,000,000,000	
Total	499,339,884,072	
Percentage of total assets	10.25%	
Trade receivables (Note 5)		
PT Mayapada Clinic Pratama	6,194,500,510	
Jonathan Tahir	4,261,284,989	
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA,	1,957,441,450	
Grace Tahir	250,868,921	
PT Bank Mayapada International Tbk	749,021,700	
PT Indolab Diagnostika Utama	-	
Jane Tahir	170,224,233	
Mayapada Healthcare Group	115,787,033	
Charlie Salim	-	
Victoria Dewi Riady	52,449,800	
Tahir Foundation	97,147,400	
Total	13,848,726,036	
Percentage of total assets	0.28%	
Other receivables (Note 6)		
PT Indolab Diagnostika Utama	-	
PT Mayapada Nursing Academy	-	
PT Mandiri Prima Perdana	1,404,495,936	
Total	1,404,495,936	
Percentage of total assets	0.03%	
Short-term bank loans (Note 15)		
PT Bank Mayapada International (Tbk)	589,152,777,778	
Total	589,152,777,778	
Percentage of total liabilities	20.01%	
Other payables (Note 19)		
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	1,503,748,872,597	
PT Mandiri Prima Perdana	10,311,492,230	
Total	1,514,060,364,827	
Percentage of total liabilities	51.42%	
Long-term bank loans (Note 20)		
PT Bank Mayapada International (Tbk)	38,420,713,392	
Total	38,420,713,392	
Percentage of total liabilities	1.30%	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi (lanjutan)

	<u>30 September/ September 2022</u>
Pendapatan (Catatan 27)	
Mayapada Healthcare Group	2,184,339,896
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA	2,134,564,490
PT Mayapada Clinic Pratama	891,003,500
Grace Tahir	675,955,845
PT Indolab Diagnostika Utama	602,184,101
Jonathan Tahir	469,616,232
PT Bank Mayapada International Tbk	434,249,867
Jane Tahir	117,092,088
Victoria Dewi Riady	43,303,696
Tahir Foundation	275,000
Jumlah	<u>7,552,584,715</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0.54%</u>
Pendapatan keuangan (Catatan 32)	
PT Bank Mayapada International (Tbk)	8,224,233,120
Persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan	<u>85.35%</u>
Beban keuangan (Catatan 32)	
PT Bank Mayapada International (Tbk)	34,031,537,083
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	<u>65.35%</u>

- a. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian utang kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang tanpa bunga, jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan debitur. Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan rumah sakit di lebak bulus dan Surabaya, pembelian tanah di Jakarta Garden City dan Batununggal, Bandung, serta pembayaran sewa, renovasi bangunan dan pembelian alat kesehatan.
- b. Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022. Sampai dengan saat ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- c. Pada tanggal 6 Agustus 2020, SIS mengadakan perjanjian utang dengan PT Mandiri Prima Perdana dengan maksimum kredit sebesar Rp12.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat dibayar sesuai kemampuan debitur dalam membayar pinjaman.

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions and balances with related parties
(continued)

	<u>30 September/ September 2021</u>	
Revenue (Note 27)		
Grace Tahir	3,004,638,413	
PT Bank Mayapada International Tbk	2,936,170,544	
PT Mayapada Clinic Pratama	1,225,607,492	
Jonathan Tahir	929,801,676	
Victoria Dewi Riady	828,325,978	
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA,	645,974,087	
Charlie Salim	597,326,375	
Jane Tahir	161,064,396	
Mayapada Healthcare Group	59,565,798	
PT Indolab Diagnostika Utama	378,272	
Total	<u>10,388,853,032</u>	
Percentage of total revenues	<u>0.67%</u>	
Finance income (Note 32)		
PT Bank Mayapada International (Tbk)	16,711,164,264	
Percentage of total finance income	<u>64.53%</u>	
Finance costs (Note 32)		
PT Bank Mayapada International (Tbk)	1,317,297,300	
Percentage of total finance costs	<u>1.53%</u>	

- a. The Company entered into several loan agreements with PT Surya Cipta Inti Cemerlang with no interest, collateral and can be repaid at anytime according to the ability of the debtor. The loans are used for development of hospital in Lebak Bulus and Surabaya, purchases of land in Jakarta Garden City, and Batununggal, Bandung, and payment of rent, renovation and purchases of medical equipment.
- b. On January 13, 2019, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2019, the Company entered into a lease agreement for office space of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of three years ending on February 1, 2022. As of to date, the agreement is still in the process of being extended.
- c. On August 6, 2020, SIS entered into a loan agreement with PT Mandiri Prima Perdana with maximum credit amount of Rp12,000,000,000. This loan has no interest, no collateral, with repayment terms depending on the debtor's ability to pay the loan.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi (lanjutan)

- d. Pada tanggal 21 September 2021 berdasarkan perjanjian pinjaman No. 009/MHG-SRAJ/PKS/IX/2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar Rp450.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Fasilitas pinjaman ini dapat diperpanjang otomatis. Apabila sampai jangka waktu 1 tahun, Perusahaan belum dapat melunasi pinjaman tersebut, PT Surya Cipta Inti Cemerlang berhak memutuskan mekanisme pengembalian fasilitas pinjaman berupa:

1. Pinjaman dilunasi sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan.
2. Pinjaman dapat dikonversi sebagian atau seluruh pinjaman melalui penerbitan saham baru dengan memperhitungkan total nilai pinjaman terutang dibagi dengan nilai nominal saham milik PT Surya Cipta Inti Cemerlang dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan terkait dengan konversi utang menjadi saham.

Pinjaman tersebut dapat dikonversikan menjadi saham apabila telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dari masing-masing pihak.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, fasilitas ini digunakan melunasi pinjaman Perusahaan sebesar Rp195.000.000.000 dan SIS sebesar Rp255.000.000.000.

- e. Pada 10 Februari 2022, berdasarkan perjanjian pinjaman No. 106/PKS/INDOLAB/DIR/IV/2022, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Indolab Diagnostika Utama sebesar Rp10.000.000.000 dengan bunga 1,5%, tanpa jaminan, dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 10 Februari 2023.

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. HK.02.02/III/0884/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Tangerang sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemic Covid-19 berakhir.

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions and balances with related parties (continued)

- d. On September 21, 2021, based on loan agreement No. 009/MHG-SRAJ/PKS/IX/2021, the Company obtained a loan facility from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to Rp450,000,000,000.

This loan facility bears no interest. This loan facility can be automatically extended. If up to a period of 1 year, the Company has not been able to repay the loan, PT Surya Cipta Inti Cemerlang has the right to decide the mechanism of repayment of the loan facility in the form of:

1. Loans are repaid at any time in accordance with the Company's financial capacity.
2. Loans are convertible in part or in whole through the issuance of new shares by calculating the total value of the outstanding loan divided by the nominal value of PT Surya Cipta Inti Cemerlang's shares by taking into account the laws and regulations related to the conversion of debt into shares.

The loan can be converted into shares if it has obtained shareholders' approval through the General Meeting of Shareholders of each party.

On October 1, 2021, this facility is used to repay loans of the Company amounting to Rp195,000,000,000 and SIS amounting to Rp255,000,000,000.

- e. On February 10, 2022, based on loan agreement No. 106/PKS/INDOLAB/DIR/IV/2022, the Company has provided a loan facility to PT Indolab Diagnostika Utama amounting to Rp10,000,000,000 with 1.5% interest rate per annum, no collateral, and the agreement is valid until February 10, 2023.

36. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

The Company

On March 19, 2020 the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of Indonesian Republic through letter No. HK.02.02/III/0884/2020 regarding the appointment of the Mayapada Hospital Tangerang as a place for non-referral services for Covid-19 patients. The agreement will continue until the Covid-19 pandemic ends.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat "Surat Perintah Kerja Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 Antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan BMC Mayapada Hospital" mengenai klaim penagihan digunakan untuk penggantian perawatan pasien Covid-19 yang dirawat di BMC Mayapada Hospital.

Pada tanggal 17 Januari 2020 Berdasarkan Surat perjanjian No. 725/KTR/IV-06/1220, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2022.

NKM

Pada tanggal 19 Maret 2020, NKM melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Jakarta Selatan sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 21 Desember 2018 Berdasarkan Surat perjanjian No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyediaan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. perjanjian tersebut telah di perpanjangan beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku enam puluh bulan, sejak tanggal 17 September 2015 sampai dengan 1 Maret 2021. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

36. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

On November 2, 2020, the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of the Indonesian Republic through the letter "Surat Perintah Kerja Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 Antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan BMC Mayapada Hospital" regarding billing claims used for reimbursement of Covid-19 patient care treated at BMC Mayapada Hospital.

On January 17, 2020, based on the agreement letter No. 725/KTR/IV-06/1220, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement has been extended several times, the latest one being extended until December 31, 2022.

On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of five years ending December 14, 2022.

NKM

On March 19, 2020, NKM entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of Indonesian Republic through letter No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 concerning the appointment of Mayapada Hospital South Jakarta as a non-referral service location for Covid-19 patients. The agreement will be valid until the Covid-19 pandemic in Indonesia ends.

On December 21, 2018, based on the agreement letter No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM collaborated with BPJS Kesehatan regarding providing an advanced level referral health services for participants in the health insurance program. The agreement has been extended several times, the latest one being extended until December 31, 2022.

On August 12, 2016, NKM entered into agreement of equipment maintenance with PT Philips Indonesia Commercial. This agreement is applicable for sixty months starting from September 17, 2015 to March 1, 2021. This agreement has been extended until December 31, 2023.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha: yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENT

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two main business activities: inpatient including its supporting facilities and out-patient including its supporting facilities. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

	30 September/September 2022			
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ <i>In-patient including supporting services</i>	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ <i>Out-patient including supporting services</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	896,189,955,193	503,955,418,533	1,400,145,373,726	Revenue
Beban langsung	(612,722,482,285)	(375,090,308,863)	(987,812,791,148)	Direct costs
Laba kotor			412,332,582,578	Gross profit
Beban penjualan			(14,548,325,862)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(391,942,859,718)	General and administrative expenses
Lain-lain, bersih			(39,933,832,999)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			(34,092,436,001)	Profit before tax
Manfaat pajak penghasilan			(2,233,785,494)	Income tax benefits
Laba periode berjalan			(36,326,221,495)	Profit for the period
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk			(36,416,024,019)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali			89,802,524	Non-controlling interest
Jumlah			(36,326,221,495)	Total
Informasi lain				Other informasi
Pengeluaran modal			209,446,503,835	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi			172,874,246,275	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Total aset konsolidasian			4,799,645,211,882	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			2,908,117,088,882	Total consolidated liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September/September 2021			
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ <i>In-patient including supporting services</i>	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ <i>Out-patient including supporting services</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	980,080,226,827	564,508,492,230	1,544,588,719,057	Revenue
Beban langsung	(554,249,032,041)	(369,499,354,694)	(923,748,386,735)	Direct costs
Laba kotor			620,840,332,322	Gross profit
Beban penjualan			(10,094,788,230)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(333,937,980,228)	General and administrative expenses
Lain-lain, bersih			(43,619,689,269)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			233,187,874,595	Profit before tax
Manfaat pajak penghasilan			(10,822,339,426)	Income tax benefits
Laba periode berjalan			222,365,535,169	Profit for the period
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk			222,023,501,590	Owners of the parent
Kepentingan non- pengendali			342,033,579	Non-controlling interest
Jumlah			222,365,535,169	Total
Informasi lain				Other informasi
Pengeluaran modal			306,954,993,675	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi			134,606,237,053	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Total aset konsolidasian			5,335,609,704,277	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			3,348,548,583,503	Total consolidated liabilities

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar termasuk risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risk arising from the Group's financial instruments are market risk including interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

a. Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

30 September/September 2022			
Rata-rata suku bunga Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	6,50% - 9,00%	-	140,000,000,000 Time deposits
Jumlah	-	140,000,000,000	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak berelasi	10.00%	468,568,493,151	- Third parties
Pihak ketiga		17,885,506,746	- Related party
Utang pembiayaan	6,37%	3,992,747,738	- Financing payable
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loan
Pihak berelasi	12.00%	27,217,613,373	- Third parties
Pihak ketiga	9.00%	284,358,570,420	- Related party
Jumlah	802,022,931,428	-	Total
31 Desember/December 2021			
Rata-rata suku bunga Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	6,50% - 9,00%	-	340,000,000,000 Time deposits
Jumlah	-	340,000,000,000	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak berelasi	10.00%	589,152,777,778	- Third parties
Pihak ketiga		-	- Related party
Utang pembiayaan	6,37%	5,153,159,448	- Financing payable
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loan
Pihak berelasi	12.00%	38,420,713,392	- Third parties
Pihak ketiga	9.00%	213,468,068,696	- Related party
Jumlah	846,194,719,314	-	Total

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The table below summarizes exposure to interest rate risks as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit setara dengan jumlah bruto dari aset keuangannya.

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial risk factors (continued)

b. Credit Risk

The Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to gross carrying amount of its financial assets.

The credit quality of the Group's financial assets is as follows:

30 September/September 2022							
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total		
	1 - 30 hari/days	31-60 hari/days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days				
Kas di bank	187,840,329,666	-	-	-	187,840,329,666	Cash in banks	
Deposito berjangka	140,000,000,000	-	-	-	140,000,000,000	Time deposits	
Piutang usaha	200,659,767,945	26,865,517,353	7,714,593,628	20,864,847,470	21,423,391,229	Trade receivables	
Piutang lain-lain	24,251,951,561	-	-	-	24,251,951,561	Other receivables	
Jumlah	552,752,049,172	26,865,517,353	7,714,593,628	20,864,847,470	629,620,398,852	Total	
31 Desember/December 2021							
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total		
	1 - 30 hari/days	31-60 hari/days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days				
Kas di bank	359,692,834,283	-	-	-	359,692,834,283	Cash in banks	
Deposito berjangka	340,000,000,000	-	-	-	340,000,000,000	Time deposits	
Piutang usaha	152,400,153,959	19,996,623,919	23,618,509,270	37,886,074,130	20,328,014,020	Trade receivables	
Piutang lain-lain	8,198,432,147	-	-	-	8,198,432,147	Other receivables	
Jumlah	860,291,420,389	19,996,623,919	23,618,509,270	37,886,074,130	962,120,641,728	Total	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In the regular conduct of business, the Group always maintains flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

30 September/September 2022					
Periode jatuh tempo/Maturity period					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	329,073,710,042	329,073,710,042	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	256,104,726,396	12,648,371,726	243,456,354,670	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	24,251,951,561	-	24,251,951,561	-	Other receivables
Jumlah aset keuangan	609,430,387,999	341,722,081,768	267,708,306,231	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	486,453,999,897	-	486,453,999,897	-	Short-term bank loans
Utang usaha	169,379,361,459	-	169,379,361,459	-	Trade payables
Utang kontraktor	185,849,303,810	-	185,849,303,810	-	Contractor payables
Utang lain-lain	1,539,854,073,842	-	1,539,854,073,842	-	Other payables
Akrual	98,257,478,295	-	98,257,478,295	-	Accruals
Utang pembiayaan	3,992,747,738	-	1,715,913,312	2,276,834,426	Financing payables
Utang bank jangka panjang	311,576,183,793	-	75,382,342,548	236,193,841,245	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	2,795,363,148,834	-	2,556,892,473,163	238,470,675,671	Total financial liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

31 Desember/December 2021						
Periode jatuh tempo/Maturity period						
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai jatuh tempo/ Maturity value		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	700,922,359,619	700,922,359,619	-	-	700,922,359,619	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	233,901,361,278	13,848,726,036	220,052,635,242	-	233,901,361,278	Trade receivables
Piutang lain-lain	8,198,432,147	-	8,198,432,147	-	8,198,432,147	Other receivables
Jumlah aset keuangan	943,022,153,044	714,771,085,655	228,251,067,389	-	943,022,153,044	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	589,152,777,778	-	589,152,777,778	-	589,152,777,778	Short-term bank loans
Utang usaha	192,301,032,210	-	192,301,032,210	-	192,301,032,210	Trade payables
Utang kontraktor	140,006,886,772	-	140,006,886,772	-	140,006,886,772	Contractor payables
Utang lain-lain	1,544,562,540,522	-	1,544,562,540,522	-	1,544,562,540,522	Other payables
Akrual	123,381,315,476	-	123,381,315,476	-	123,381,315,476	Accruals
Utang pembiayaan	5,153,159,448	-	1,570,320,009	3,582,839,439	5,153,159,448	Financing payables
Utang bank jangka panjang	251,888,782,088	-	52,297,722,986	199,591,059,102	251,888,782,088	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	2,846,446,494,294	-	2,643,272,595,753	203,173,898,541	2,846,446,494,294	Total financial liabilities

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo rugi.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The capital of the Group consists of capital stock, additional paid-in capital and deficit.

Grup secara aktif dan secara rutin dan mengelola modal untuk memastikan struktur modal yang optimal dan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat memperoleh pinjaman baru dan mengeluarkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dilakukan dalam tujuan, kebijakan atau proses selama tahun penyajian.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures, and also consideration of future capital needs. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may obtain new loan and issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrument keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

	30 September/September 2022		31 Desember/December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	329,073,710,042	329,073,710,042	700,922,359,619	700,922,359,619	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	256,104,726,396	256,104,726,396	233,901,361,278	233,901,361,278	Trade receivables
Piutang lain-lain	24,251,951,561	24,251,951,561	8,198,432,147	8,198,432,147	Other receivables
Jumlah	609,430,387,999	609,430,387,999	943,022,153,044	943,022,153,044	Total
Liabilitas keuangan					
Utang bank jangka pendek	486,453,999,897	486,453,999,897	589,152,777,778	589,152,777,778	Short-term bank loans
Utang usaha	169,379,361,459	169,379,361,459	192,301,032,210	192,301,032,210	Trade payables
Utang kontraktor	185,849,303,810	185,849,303,810	140,006,886,772	140,006,886,772	Contractor payables
Utang lain-lain	1,539,854,073,842	1,539,854,073,842	1,544,562,540,522	1,544,562,540,522	Other payables
Akrual	98,257,478,295	98,257,478,295	123,381,315,476	123,381,315,476	Accruals
Utang pembiayaan	3,992,747,738	3,992,747,738	5,153,159,448	5,153,159,448	Financing payables
Utang bank jangka panjang	311,576,183,793	311,576,183,793	251,888,782,088	251,888,782,088	Long-term bank loans
Jumlah	2,795,363,148,834	2,795,363,148,834	2,846,446,494,294	2,846,446,494,294	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan

Nilai tercatat liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, dan akrual dan utang pihak berelasi adalah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

Nilai wajar utang pembiayaan diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunga berdasarkan nilai pasar.

39. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Group that are stated in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

The fair values of the above assets and liabilities are determined based on the following:

Financial Assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities such as short-term bank loan, trade payables, contractor payables, other payables, and accruals represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

The fair value of long-term bank loans approximate its carrying amount due to its interest rates are frequently repriced.

The fair value of financing payables approximates its carrying amount due to its interest rate is based on market rate.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang kontraktor	110,396,204,760	31,852,566,185	Additions to fixed assets recorded under of contractor payable
Penambahan aset tetap yang berasal dari realisasi uang muka	35,620,663,574	-	Additions to fixed assets from realisation of advances
Penambahan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi bunga pinjaman	7,669,804,263	6,367,038,717	Additions to fixed assets from capitalization of finance costs
Amortisasi biaya transaksi	(833,598,552)	-	Amortization of transaction costs
Penurunan saldo utang lain-lain pihak berelasi berdasarkan saling hapus saldo utang-piutang	(1,841,152,269)	-	Decrease of other payable related party by offsetting between receivables and payable balances

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	1 Januari/ January 2022	Arus kas bersih/ Net cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	30 September/ September 2022	
Utang lain-lain - pihak berelasi	1,514,060,364,827	-	(1,841,152,269)	1,512,219,212,558	Other payables - related party
Utang bank jangka pendek	589,152,777,778	(102,114,493,254)	(584,284,627)	486,453,999,897	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	251,888,782,088	59,936,715,630	(249,313,925)	311,576,183,793	Long-term bank loans
Jumlah	2,355,101,924,693	(42,177,777,624)	(2,674,750,821)	2,310,249,396,248	Total
	1 Januari/ January 2021	Arus kas bersih/ Net cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	30 September/ September 2021	
Utang lain-lain - pihak berelasi	1,085,218,611,742	(9,781,496,915)	-	1,075,437,114,827	Other payables - related party
Utang bank jangka pendek	221,000,000,000	-	-	221,000,000,000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	851,251,221,694	(7,969,688,102)	1,196,372,824	844,477,906,416	Long-term bank loans
Jumlah	2,157,469,833,436	(17,751,185,017)	1,196,372,824	2,140,915,021,243	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi I Sejahteraya Anugrahjaya Tahun 2022 ("Obligasi") dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp950.000.000.000. Bunga akan dibayar setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 7 Januari, 7 April, 7 Juli dan 7 Oktober. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 7 Oktober 2025 dan 7 Oktober 2027, yang juga merupakan tanggal pembayaran pokok masing-masing obligasi. Rincian Obligasi adalah sebagai berikut:

Seri/Series	Tingkat bunga/ Coupon rate	Jangka waktu/ Maturities	Hutang pokok/ Principal
A	9.75%	3 tahun/years	407,900,000,000
B	10.50%	5 tahun/years	542,100,000,000
Jumlah/Total			950,000,000,000

Penggunaan dana obligasi ini adalah untuk pengembangan usaha yaitu pembangunan dan renovasi gedung rumah sakit, pembelian peralatan medis, peralatan umum, dan peralatan IT dan juga akan digunakan untuk modal kerja.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On October 7, 2022, the Company issued Obligasi I Sejahteraya Anugrahjaya Tahun 2022 ("Bond"), with a total principal of Rp950,000,000,000. Interest will be paid quarterly every January 7, April 7, July 7 and October 7. Bonds series A and series B will mature on October 7, 2025 and October 7, 2027 respectively, which are also the repayment dates of each series' principal. Details of the bonds are as follows:

The use of the bond proceeds is for business development which are the construction and renovation of hospital buildings, purchases of medical equipment, general equipment and IT equipment and will also be used for working capital.